

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian Yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika dan data angka tersebut berasal dari pengukuran yang menggunakan skala terhadap variabel-variabel yang ada di dalam penelitian ini (Azwar, 2004, h.5).

B. Identifikasi Variabel

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini maka peneliti melakukan penentuan variabel. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Tergantung : Konformitas Terhadap Teman Sebaya dalam membeli Produk *Fashion*

Variabel Bebas : Kepercayaan diri

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Konformitas Terhadap Teman Sebaya dalam Membeli Produk *Fashion*

Konformitas terhadap teman sebaya dalam membeli produk *fashion* adalah peniruan sikap maupun perilaku terhadap teman yang memiliki tingkatan usia yang kurang lebih sama dalam

memperoleh produk *fashion* seperti baju, celana, tas, maupun sepatu karena adanya tekanan maupun norma yang ada.

Aspek aspek konformitas terhadap teman sebaya dalam produk *fashion* yaitu meliputi aspek normatif yaitu penyesuaian terhadap persepsi, keyakinan maupun perilaku agar disukai ataupun diterima dalam kelompok agar terhindar dari penolakan, aspek informatif yaitu penyesuaian persepsi, keyakinan maupun perilaku karena kepercayaan terhadap informasi yang dianggap bermanfaat yang berasal dari kelompok. Tinggi rendahnya skor yang diperoleh subjek menunjukkan tinggi rendahnya konformitas.

2. Kepercayaan diri

kepercayaan diri adalah sikap dan cara pandang yang positif akan keyakinan dan kemampuan terhadap diri sendiri untuk memperoleh hasil yang diharapkan. Tinggi rendahnya kepercayaan diri diukur dengan menggunakan Skala Kepercayaan Diri, yang disusun berdasarkan aspek-aspek dari kepercayaan diri yaitu kemampuan menghadapi masalah, bertanggung jawab terhadap keputusan dan tindakannya, kemampuan dalam bergaul, dan kemampuan menerima kritik. Semakin tinggi skor yang diperoleh subyek maka semakin tinggi kepercayaan dirinya, begitu pula sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah kepercayaan diri subyek. Tinggi rendahnya skor yang diperoleh subyek menunjukan tinggi rendahnya kepercayaan diri.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Menurut Supangat (2007, h.3) populasi adalah sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama.

Karakter subjek dalam penelitian ini adalah golongan remaja akhir (usia 18-21 tahun) mahasiswa aktif Unika Soegijapranata Semarang. Peneliti memilih kriteria usia 18-21 tahun dikarenakan sesuai pada rentang usia tersebut memiliki karakter dalam mengungkapkan identitas diri, lebih selektif dalam mencari teman sebaya, dan mencapai peran sosial sebagai pria maupun wanita sehingga akan peka terhadap *fashion* dan pada usia tersebut remaja masih kuliah.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Incidental Sampling*. *Incidental Sampling* yaitu individu yang memiliki ciri atau karakteristik subjek penelitian yang sudah ditentukan (Hadi, 1987, h.80).

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala. Skala yang akan diberikan terdiri dari dua kelompok item pernyataan, yaitu item *favourable* dan item *unfavourable*. Item *favourable* merupakan item yang isinya mendukung, memihak maupun menunjukkan ciri adanya atribut yang

diukur, sedangkan pada item *Unfavourable* merupakan item yang berkebalikan dengan *favourable* yang berarti berisi tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur (Azwar, 2004, h.26).

Skala yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Skala Kepercayaan Diri

Skala yang digunakan untuk mengukur kepercayaan diri menggunakan aspek-aspek kepercayaan diri, yaitu: kemampuan menghadapi masalah, bertanggung jawab terhadap keputusan dan tindakannya, kemampuan dalam bergaul, kemampuan menerima kritik.

Skala disusun dari beberapa item yang terdiri dari pernyataan-pernyataan yang bersifat *favourable* dan *unfavourable* dan setiap pernyataan disediakan empat alternatif jawaban yaitu: SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai). Skor yang digunakan untuk item berjenis *favorable* adalah SS (Sangat Sesuai)=4, S (Sesuai)=3, TS (Tidak Sesuai)=2, dan STS (Sangat Tidak Sesuai)=1. Sedangkan skor yang digunakan untuk item jenis *unfavorable* adalah SS (Sangat Sesuai)=1, S (Sesuai)=2, TS (Tidak Sesuai)=3, dan STS (Sangat Tidak Sesuai)=4.

Adapun rancangan skala kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Rancangan Skala Kepercayaan Diri

| Apek-Aspek | Item | | Jumlah |
|--|-----------|-------------|--------|
| | Favorable | Unfavorable | |
| Kemampuan menghadapi masalah | 3 | 3 | 6 |
| Bertanggung jawab terhadap keputusan dan tindakannya | 3 | 3 | 6 |
| Kemampuan dalam bergaul | 3 | 3 | 6 |
| Kemampuan menerima kritik | 3 | 3 | 6 |
| Jumlah | 12 | 12 | 24 |

2. Skala Konformitas Terhadap Teman Sebaya dalam Produk *Fashion*

Skala konformitas terhadap teman sebaya dalam perilaku konsumtif membeli produk *fashion* disusun berdasarkan aspek-aspek dalam konformitas yaitu aspek normatif yaitu penyesuaian terhadap persepsi, keyakinan maupun perilaku agar disukai ataupun diterima dalam kelompok agar terhindar dari penolakan, aspek infromatif yaitu penyesuaian persepsi, keyakinan maupun perilaku karena kepercayaan terhadap informasi yang dianggap bermanfaat yang berasal dari kelompok.

Skala disusun dari beberapa item yang terdiri dari pernyataan-pernyataan yang bersifat *favourable* dan *unfavourable* dan setiap pernyataan disediakan empat alternatif jawaban yaitu: SS (Sangat

Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai). Skor yang digunakan untuk item berjenis *favorable* adalah SS (Sangat Sesuai)=4, S (Sesuai)=3, TS (Tidak Sesuai)=2, dan STS (Sangat Tidak Sesuai)=1. Sedangkan skor yang digunakan untuk item jenis *unfavorable* adalah SS (Sangat Sesuai)=1, S (Sesuai)=2, TS (Tidak Sesuai)=3, dan STS (Sangat Tidak Sesuai)=4.

Rancangan skala konformitas teman sebaya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Rancangan Skala Konformitas Terhadap Teman Sebaya dalam Membeli Produk *Fashion*

| Aspek-aspek | Item | | Jumlah |
|-------------|------------|--------------|--------|
| | Favourable | Unfavourable | |
| Normatif | 4 | 4 | 8 |
| Informatif | 4 | 4 | 8 |
| | 8 | 8 | 16 |

F. Validitas dan Reabilitas Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Validitas alat ukur adalah seberapa jauh ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Sebuah tes dapat dikatakan valid apabila alat ukurnya berfungsi sesuai dengan tujuan pengukurannya (Azwar, 2000, h.55).

Dalam penelitian ini validitas dari skala dicari dengan menggunakan korelasi *Product Moment* karena peneliti ingin

mengetahui hubungan antara dua variable. Korelasi hasil penelitian akan dikoreksi lagi dengan menggunakan korelasi *Part Whole*.

2. Reabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah konsistensi maupun stabilitas yang ada pada prinsipnya dengan menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila akan dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama (Azwar, 2000, h.4). Uji reliabilitas ini dianalisis dengan menggunakan *Alpha Cronbach*.

G. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul, lalu melakukan analisis terhadap data tersebut, yang tentunya disesuaikan dengan tujuan dari riset yang dilakukan (Santoso dan Tjipto, 2001, h.95). Data tersebut diolah sehingga mendapatkan kesimpulannya yang dapat menjawab persoalan yang diajukan. Teknik yang sesuai untuk mengolah data hubungan antara kepercayaan diri dengan konformitas terhadap teman sebaya ini adalah teknik analisis *product moment*.

Dasar dari penelitian ini adalah mencari hubungan antara dua variable yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Analisis data dihitung dengan menggunakan program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS)*.